



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

RAGAM HIAS DAN NILAI SIMBOLIS PADA PELAMINAN ADAT BENER MERIAH

ABSTRACT

ABSTRAK

Yulia, Maulita. YR. 2018. Ragam Hias Dan Nilai Simbolis Pada Pelaminan Adat Kabupaten Bener Meriah. Skripsi, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Dr. Anizar Ahmad, M.Pd., (2) Dra. Rosmala Dewi, M.Pd

Kata kunci: Ragam Hias, Pelaminan Bener Meriah

Penelitian ini berjudul "Ragam Hias dan Nilai Simbolis Pada Pelaminan Adat Kabupaten Bener Meriah" dilihat dari kenyataan sekarang ini banyak masyarakat/generasi muda yang kurang memahami makna dari ragam hias pada pelaminan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ragam hias yang terdapat pada pelaminan adat, dan untuk mengetahui nilai simbolis pada pelaminan adat Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini sebanyak lima orang yang terdiri dari satu orang tokoh adat, dua orang pengrajin/penjahit, dan dua orang pemilik tata rias/pelaminan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ragam hias yang terdapat pada pelaminan yaitu: ragam hias yang terdapat pada tiang pelaminan, tempat duduk, dan ayu-ayu dihiasi dengan motif awan berjalan, matahari, tunas bambu, saraopat, kelentong senye, Kubah pelaminan sebagai tanda kehormatan, dan upuh ulen-ulen merupakan ragam hias yang diletaknya ditengah pelaminan melambangkan kebesaran dan merupakan identitas masyarakat Gayo. Ragam hias yang terdapat pada pelaminan terdiri atas 14 motif yaitu motif tali putar tiga, tapak sulaiman, awan tetap, awan berjalan, awan berbaris, pagar, rantai, tali mustika, matahari, tunas bambu, saraopat, cucuk pengon, pengukuran dan leladu. Ciri khas pelaminan Bener Meriah ialah berwarna hitam yang berarti kehangatan dan dikelilingi dengan warna kuning melambangkan kekuasaan, merah melambangkan tegas, putih melambangkan kesucian, dan hijau melambangkan flora/fauna. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai simbolis yang terdapat pada pelaminan adat Bener Meriah memiliki makna yang penting diharapkan kepada generasi muda dapat mengetahui dan melestarikan budaya adat Bener Meriah.